

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti mengadakan persiapan penelitian sebagai berikut:

1. Melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang dilaksanakan pada bulan Februari 2011.
2. Peneliti meminta persetujuan kepada kepala MI Futuhiyyah 02 Kudu, Genuk, Semarang.
3. Mencari informasi dan mencatat daftar nama serta jumlah peserta didik kelas V MI Futuhiyyah 02 Kudu, Genuk, Semarang. Tahun pelajaran 2010/2011.

B. Pra Siklus

Untuk mendiagnosis kondisi awal (Pra Siklus) peneliti menggunakan nilai tes ulangan harian peserta didik pada materi pokok Menghafal Al-Qur'an Surat Pendek Pilihan pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2009/2010. Adapun analisis hasil tes yang dialami peserta didik adalah:

Tabel 4.1
Hasil Analisis Nilai Kondisi Awal Peserta Didik
Pra Siklus

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Listiani	70	T
2	Mustofa Ridlo	60	TT
3	Ngatono Tri Wahyudi	75	T
4	Nur Isnaini	65	T
5	Sutrisno	60	TT
6	Abi Rifqi Adam	65	T
7	Abdul Aziz Muslim	45	TT

8	Ahmad Fahmi Sidiq	80	T
9	Ani Fitriyanti Solekah	55	TT
10	Awalul Iqbal	65	T
11	Choirun Nisya Febriyani	70	T
12	Dinna Ayu Lestari	65	T
13	Fantina Diah	60	TT
14	Fiqi Nur Izzah	70	T
15	Hanifatul Baroroh	65	T
16	Heru Prayogo	65	T
17	Isro'atul Muzamzamah	55	TT
18	Muhammad Anang Siswanto	50	TT
19	Muhammad Kharis Santoso	65	T
20	Muhammad Khoirun	75	T
21	Muhammad Nurrokhim	60	TT
22	Muhammad Zamroni	45	TT
23	Mariya Ulfa	70	T
24	Muhammad Slamet Riyadi	55	TT
25	Nanik Zulaikah	60	TT
26	Nurul Karomah	70	T
27	Oki Andika Dwi Wijayanto	65	TT
28	Siti Anisah	70	T
29	Sahal Machfud	65	TT
30	Sabit Aqdam Farafis	65	T
31	Siti Umi Akibah	60	TT
32	Uswatun Hasanah	75	T
33	Adi Maulana	70	T
34	Lintang Prista Budia Artamara	45	TT
Jumlah		2155	
Rata-rata		63,38	
Ketuntasan Individual		63,38%	
Ketuntasan Klasikal		44,11%	

Dari kondisi awal ini diperoleh data bahwa siswa kelas V rata-rata nilai hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada pokok bahasan Menghafal Al-Qur'an Surat Pendek Pilihan pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2009/2010 masih rendah. Yaitu dapat dilihat dari hasil ketuntasan klasikal 44,11%. Hal ini disebabkan karena guru dalam menyampaikan materi cenderung monoton (kurang bervariasi) dengan menggunakan metode ceramah, kurang mendorong siswa untuk menyampaikan pendapat/untuk berperan aktif dalam

pembelajaran, kurang memperhatikan siswa dalam pembelajaran, dan tidak bisa menguasai kelas yang mengakibatkan siswa masih banyak yang ramai dalam kelas, pasif dalam penerimaan informasi maupun dalam proses pembelajaran, sulit mengutarakan ide, takut untuk bertanya.

Dari hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari Kamis 24 Februari 2011 dengan guru Al-Qur'an Hadits yaitu Bapak Bukhori, S.Pd.I, dapat diambil kesimpulan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung selama ini masih menggunakan pola pembelajaran konvensional yang cenderung menggunakan metode ceramah saja. Pendekatannya pun masih menggunakan satu pendekatan penanaman nilai dan pendekatan doktrinatif, yaitu pendekatan pembelajaran masih terpusat pada guru.

Dalam hasil wawancara yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan dengan menggunakan metode demonstrasi dapat diketahui bahwa metode ceramah yang digunakan guru belum mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Karena didalam metode ceramah siswa hanya sebagai penerima bukan sebagai pelaku pembelajaran. Berdasarkan kondisi tersebut maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa dengan menggunakan metode demonstrasi.

C. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V MI Futuhiyyah 02 Kudu, Genuk, Semarang tahun pelajaran 2010/2011, serta dilakukan tindakan persiapan, maka langkah berikutnya adalah pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini dirancang dua siklus dan pada masing-masing siklus terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hal tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Siklus I

Pelaksanaan siklus I sesuai dengan langkah-langkah pada rencana tindakan. Tindakan siklus I terdiri dari tiga pertemuan. Pertemuan pertama dan ke dua membahas materi pelajaran, sedangkan pertemuan ke tiga sebagai pelaksanaan evaluasi siklus I.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis tanggal 17 Maret 2011, dengan melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi yang dibahas yaitu menyimak bacaan surat Al-‘Alaq.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis tanggal 24 Maret 2011 melanjutkan pembahasan materi pertemuan pertama.

Pertemuan ketiga pada hari kamis tanggal 31 Maret 2011 melaksanakan evaluasi siklus I. Evaluasi dilaksanakan secara individu terdiri dari 10 soal pilihan ganda (*Multiple Choice*) dan 5 *essay*.

a. Perencanaan

- 1) Guru menentukan materi yang akan diajarkan yaitu menyimak bacaan surat Al-‘Alaq.
- 2) Guru dan peneliti secara kolaboratif merencanakan pembelajaran dengan membuat rencana pembelajaran (RPP).
- 3) Membuat instrumen evaluasi siklus I.
- 4) Membuat lembar observasi aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan siklus 1 ini, pertama-tama guru membuka pelajaran dan apersepsi serta motivasi kepada siswa selama 3 menit, kemudian guru menyampaikan tujuan selama 2 menit, setelah itu guru menyampaikan materi menyimak bacaan surat Al-‘Alaq, dalam penyampaian materi ada salah satu siswa yang bertanya tentang hukum bacaan nun sukun dan tajwid kemudian guru menjawab soal dari siswa tersebut. Setelah guru menyampaikan materi menyimak bacaan surat Al-‘Alaq guru membimbing siswa menyimak bacaan surat Al-‘Alaq secara bersamaan. Ketika selesai membimbing siswa menyimak bacaan surat Al-‘Alaq kemudian guru membagi siswa kedalam 6 kelompok, yang tiap kelompoknya itu terdiri 5 siswa yang nantinya tiap kelompok tersebut diberi tugas dari guru untuk mendemonstrasikan bacaan surat Al-‘Alaq ke depan kelas sesuai kelompoknya masing-masing. Dengan bimbingan guru, siswa

mendemonstrasikan bacaan surat Al-‘Alaq ke depan kelas bersama kelompoknya yang disimak oleh kelompok lain secara bergantian. Dalam kegiatan inti tersebut waktu yang diperlukan selama 70 menit.

Setelah semua kelompok mendemonstrasikan bacaan surat Al-‘Alaq ke depan kelas guru masih mempunyai waktu 15 menit untuk mengevaluasi terhadap kegiatan demonstrasi yang berlangsung. Kemudian guru memberikan simpulan dan tanggapan atas praktek menyimak bacaan surat Al-‘Alaq yang dilakukan siswa.

Setelah guru selesai mengajarkan materi surat Al-‘Alaq guru melakukan tes akhir siklus I dengan menggunakan metode tes tertulis yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran surat Al-‘Alaq tersebut.

Nilai hasil belajar siswa dalam siklus I diambil dari nilai tes siswa pada akhir siklus dengan sebanyak 10 butir soal pilihan ganda (*Multiple Choice*) dan 5 butir soal *essay*. Nilai akhir siklus I dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Nilai Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Muhammad Ali Munnur	70
2	M. Romadhon	65
3	Muhammad Rizal	55
4	Muhammad Nurul Amin	85
5	Desi Eka Wulandari	65
6	M. Bagus Khusni Ghoni	55
7	Siti Nur Fitriyah	90
8	Abdul Wahab	75
9	Agus Setiawan	55
10	Anis Fitriyatuz Zubaidah	75
11	Anis Setyowati	80
12	Dewi Wulandari	60
13	Desi Wulandari	70
14	Ika Rahmawati	75

15	Indriani Nur Afifah	70
16	Intan Islamiyah	60
17	M. Solekan	60
18	Mega Lia Rizqiyah	75
19	Muhammad Bayu Anggreyanto	80
20	Muhammad Fiky Yusuf Bahtiar	60
21	Nur Afifah	80
22	Nurul Huda (A)	65
23	Nurul Huda (B)	75
24	Siti Nandiroh	75
25	Siti Nurul Chikmah	80
26	Siti Sa'diyah	45
27	Ulin Nuha Ahmad	70
28	Umi Faridah	65
29	Zainal Abidin	55
30	Zayit Agus Salim	45
Jumlah		2060
Rata-rata Kelas		68,66
Ketuntasan Individual		68,66%
Ketuntasan Klasikal		66,66%

Dari hasil data di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa ada peningkatan, yaitu terlihat pada ketuntasan klasikal siswa 66,66%, dan itu belum mencapai target dari penelitian. Ada 10 siswa yang belum mencapai nilai 65, ada 4 siswa yang mendapat nilai 65 dan 16 orang mendapat nilai di atas 65. Dari data hasil belajar siswa tersebut menunjukkan bahwa ada 10 siswa yang belum tuntas belajar dan 20 siswa yang tuntas belajar. Hal ini disebabkan karena siswa kurang optimal dalam mengikuti pembelajaran dengan metode demonstrasi, hal ini terlihat dari beberapa siswa yang bermain sendiri dan bercanda pada saat proses pembelajaran berlangsung.

c. Pengamatan

Guru melakukan observasi terhadap siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan Lembar Observasi Siswa yang dipegang peneliti. Observasi ini dilaksanakan saat proses

demonstrasi dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi menyimak bacaan surat Al-'Alaq.

Bentuk aktivitas dalam metode demonstrasi materi menyimak bacaan surat Al-'Alaq yang dilakukan oleh siswa dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Nilai Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Muhammad Ali Munnur	30
2	M. Romadhon	30
3	Muhammad Rizal	35
4	Muhammad Nurul Amin	29
5	Desi Eka Wulandari	34
6	M. Bagus Khusnl Ghoni	32
7	Siti Nur Fitriyah	33
8	Abdul Wahab	35
9	Agus Setiawan	29
10	Anis Fitriyatuz Zubaidah	37
11	Anis Setyowati	36
12	Dewi Wulandari	34
13	Desi Wulandari	30
14	Ika Rahmawati	27
15	Indriani Nur Afifah	31
16	Intan Islamiyah	31
17	M. Solekan	31
18	Mega Lia Rizqiyah	33
19	Muhammad Bayu Anggreyanto	30
20	Muhammad Fiky Yusuf Bahtiar	29
21	Nur Afifah	31
22	Nurul Huda (A)	29
23	Nurul Huda (B)	34
24	Siti Nandiroh	29
25	Siti Nurul Chikmah	30
26	Siti Sa'diyah	31
27	Ulin Nuha Ahmad	28
28	Umi Faridah	32

29	Zainal Abidin	28
30	Zayit Agus Salim	28
Jumlah		933
Rata-rata Kelas		31,1%
Ketuntasan Individual		62,2%

Dari data hasil observasi pada pembelajaran siklus I dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi menyimak bacaan surat Al-'Alaq masih dalam taraf 62,2%. Dalam hal ini aktivitas siswa masih dikatakan "rendah" dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

d. Refleksi

Pada siklus I penggunaan metode demonstrasi belum berjalan sesuai dengan rencana tindakan. Hal ini disebabkan karena keberanian siswa dalam kelompok seorang diri masih rendah, hal ini ditandai dengan siswa yang tidak serius dalam menunjukkan demonstrasinya sehingga menjadi ramai. Selain itu, faktor lemahnya penggunaan waktu dalam pembelajaran kurang efektif menyebabkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi tidak berjalan sesuai dengan rencana tindakan. Pengaturan pembagian kelompok yang tiap kelompoknya beranggotakan 5 orang juga mempengaruhi kegagalan pada siklus I selama pembelajaran di kelas. Karena terlalu banyak anak dalam satu kelompok menyebabkan mereka tidak konsentrasi dalam mendemonstrasikan materi menyimak bacaan surat Al-'Alaq kurang maksimal. Dengan hal seperti ini peneliti mendiskusikan dan merefleksikan dengan guru untuk merumuskan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk siklus II.

Adapun rancangan tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II untuk memperbaiki siklus I adalah:

- 1) Merancang langkah-langkah metode demonstrasi dengan alokasi waktu yang tepat.

- 2) Merancang pembagian kelompok sehingga kecacauan dalam mendemonstrasikan materi tidak terjadi.

2. Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II terdiri dari 3 pertemuan. Pertemuan pertama dan kedua membahas materi pembelajaran sedangkan pertemuan ketiga sebagai pelaksanaan evaluasi siklus II. Pelaksanaan siklus II ini berdasarkan refleksi siklus I.

Pertemuan pertama dan kedua membahas tentang materi menghafal surat Al-‘Alaq dengan melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Siklus II merupakan lanjutan dari siklus I, pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari kamis tanggal 7 April 2011 dan pertemuan kedua pada hari kamis tanggal 14 April 2011 melanjutkan materi pada pertemuan sebelumnya.

Pertemuan ketiga pada tanggal 21 April 2011 melaksanakan evaluasi siklus II. Evaluasi dilaksanakan secara individu terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal essay.

a. Perencanaan

- 1) Guru menentukan materi pelajaran yang akan diajarkan yaitu menghafal surat Al-‘Alaq.
- 2) Guru dan peneliti secara kolaboratif merencanakan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi berdasarkan hasil refleksi dari siklus I pada materi menyimak bacaan surat Al-‘Alaq dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP).
- 3) Membuat instrumen evaluasi siklus II.
- 4) Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan metode demonstrasi.

b. Pelaksanaan tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan siklus II ini, langkah-langkahnya masih sama seperti pada siklus I, walaupun ada beberapa langkah yang diperbaharui, adapun langkah pertama yang dilakukan yaitu, guru membuka pelajaran dan apersepsi serta motivasi kepada siswa selama

3 menit, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran selama 2 menit, setelah itu guru menyampaikan materi menghafal surat Al-‘Alaq, dalam penyampaian materi ada salah satu siswa yang bertanya tentang hukum bacaan mim sukun kemudian guru menjawab soal dari siswa tersebut. Setelah guru menyampaikan materi menghafal surat Al-‘Alaq guru membimbing siswa menghafal surat Al-‘Alaq secara bersamaan. Ketika selesai membimbing siswa menghafal surat Al-‘Alaq kemudian guru membagi siswa kedalam 10 kelompok, yang tiap kelompoknya itu terdiri 3 siswa yang nantinya tiap kelompok tersebut diberi tugas dari guru untuk mendemonstrasikan hafalan surat Al-‘Alaq ke depan kelas sesuai kelompoknya masing-masing. Dengan bimbingan guru, siswa mendemonstrasikan hafalan surat Al-‘Alaq ke depan kelas bersama kelompoknya yang disimak oleh kelompok lain secara bergantian. Dalam kegiatan inti tersebut waktu yang diperlukan selama 70 menit.

Setelah semua kelompok mendemonstrasikan hafalan surat Al-‘Alaq ke depan kelas guru masih mempunyai waktu 15 menit untuk mengevaluasi terhadap kegiatan demonstrasi yang berlangsung. Kemudian guru memberikan simpulan dan tanggapan atas praktek menghafal bacaan surat Al-‘Alaq yang dilakukan siswa.

Setelah guru selesai mengajarkan materi surat Al-‘Alaq guru melakukan tes akhir siklus II dengan menggunakan metode tes tertulis yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran surat Al-‘Alaq tersebut.

Tabel 4.4
Nilai Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Muhammad Ali Munnur	80
2	M. Romadhon	75
3	Muhammad Rizal	85
4	Muhammad Nurul Amin	95

5	Desi Eka Wulandari	75
6	M. Bagus Khusnl Ghoni	65
7	Siti Nur Fitriyah	95
8	Abdul Wahab	80
9	Agus Setiawan	70
10	Anis Fitriyatuz Zubaidah	80
11	Anis Setyowati	80
12	Dewi Wulandari	75
13	Desi Wulandari	100
14	Ika Rahmawati	75
15	Indriani Nur Afifah	60
16	Intan Islamiyah	85
17	M. Solekan	70
18	Mega Lia Rizqiyah	85
19	Muhammad Bayu Anggreyanto	85
20	Muhammad Fiky Yusuf Bahtiar	80
21	Nur Afifah	85
22	Nurul Huda (A)	80
23	Nurul Huda (B)	85
24	Siti Nandiroh	80
25	Siti Nurul Chikmah	90
26	Siti Sa'diyah	65
27	Ulin Nuha Ahmad	85
28	Umi Faridah	85
29	Zainal Abidin	90
30	Zayit Agus Salim	90
Jumlah		2430
Rata-rata Kelas		81
Ketuntasan Individual		81%
Ketuntasan Klasikal		96,7%

Dari hasil data di atas menunjukkan bahwa pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan, siswa yang telah tuntas belajar ada 29 anak dan 1 anak tidak tuntas belajar. Hal ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan siswa telah tercapai. Ada 2 siswa yang mendapat nilai 65, 27 siswa mendapat nilai di atas 65 dan hanya 1 siswa yang belum mencapai nilai 65. Ketuntasan secara klasikal telah

mencapai 96,7%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi menghafal surat Al-'Alaq dengan menggunakan metode demonstrasi telah berhasil.

c. Pengamatan

Guru melakukan observasi terhadap siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan Lembar Observasi Siswa yang dipegang peneliti. Observasi ini dilaksanakan saat proses demonstrasi dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi menghafal surat Al-'Alaq.

Bentuk aktivitas dalam metode demonstrasi materi menghafal bacaan surat Al-'Alaq yang dilakukan oleh siswa dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.5

Nilai Keaktifan Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Muhammad Ali Munnur	41
2	M. Romadhon	39
3	Muhammad Rizal	41
4	Muhammad Nurul Amin	42
5	Desi Eka Wulandari	44
6	M. Bagus Khusni Ghoni	39
7	Siti Nur Fitriyah	39
8	Abdul Wahab	45
9	Agus Setiawan	41
10	Anis Fitriyatuz Zubaidah	42
11	Anis Setyowati	39
12	Dewi Wulandari	40
13	Desi Wulandari	41
14	Ika Rahmawati	42
15	Indriani Nur Afifah	40
16	Intan Islamiyah	41
17	M. Solekan	43
18	Mega Lia Rizqiyah	41
19	Muhammad Bayu Anggreyanto	48

20	Muhammad Fiky Yusuf Bahtiar	42
21	Nur Afifah	41
22	Nurul Huda (A)	43
23	Nurul Huda (B)	40
24	Siti Nandiroh	42
25	Siti Nurul Chikmah	41
26	Siti Sa'diyah	42
27	Ulin Nuha Ahmad	40
28	Umi Faridah	40
29	Zainal Abidin	47
30	Zayit Agus Salim	45
Jumlah		1245
Rata-rata Kelas		41,5
Ketuntasan Individual		83%

Data hasil observasi di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi sudah mencapai taraf 83%. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru telah melaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran, guru telah mampu menciptakan pembelajaran menjadi lebih menarik, siswa mulai aktif saat proses pembelajaran berlangsung, dan banyak siswa yang telah mampu mendemonstrasikan hafalan surat Al-'Alaq dengan baik dan benar. Data di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan, berarti bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah berhasil.

1) Refleksi

Pada siklus II penggunaan metode demonstrasi telah berjalan sesuai dengan rencana tindakan. Dalam pelaksanaan pembelajaran pengelolaan waktu dilaksanakan dengan baik. Kemudian terlihat adanya keseriusan siswa beserta kelompoknya dalam mendemonstrasikan materi menghafal surat Al-'Alaq. Perubahan pembagian kelompok juga menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi berjalan sesuai dengan rencana tindakan.

Selain itu, perhatian siswa dalam pembelajaran sudah cukup optimal karena saat pembelajaran menggunakan metode demonstrasi siswa yang gaduh sudah mulai berkurang, pemusatan perhatian siswa sudah cukup optimal, penggunaan metode demonstrasi memberikan manfaat bagi peningkatan pemahaman siswa dalam kualitas pembelajaran, terbukti pada siklus II siswa sudah paham dibandingkan pada siklus I. Pada siklus II hampir semua siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, yang terlihat pada hasil belajar yang dicapai.

Berdasarkan hasil pelaksanaan serta pengamatan siklus II, peneliti mendiskusikan dan melakukan refleksi dengan guru mengenai tindakan siklus II ini bahwa pembelajaran di siklus II ini telah sesuai dengan rencana tindakan sehingga untuk pelaksanaan langkah-langkah selanjutnya dapat menggunakan rencana tindakan seperti siklus I. Peneliti dan guru pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V memutuskan untuk mencukupi pelaksanaan tindakan kelas melalui penggunaan metode demonstrasi pada siklus II.

D. Pembahasan

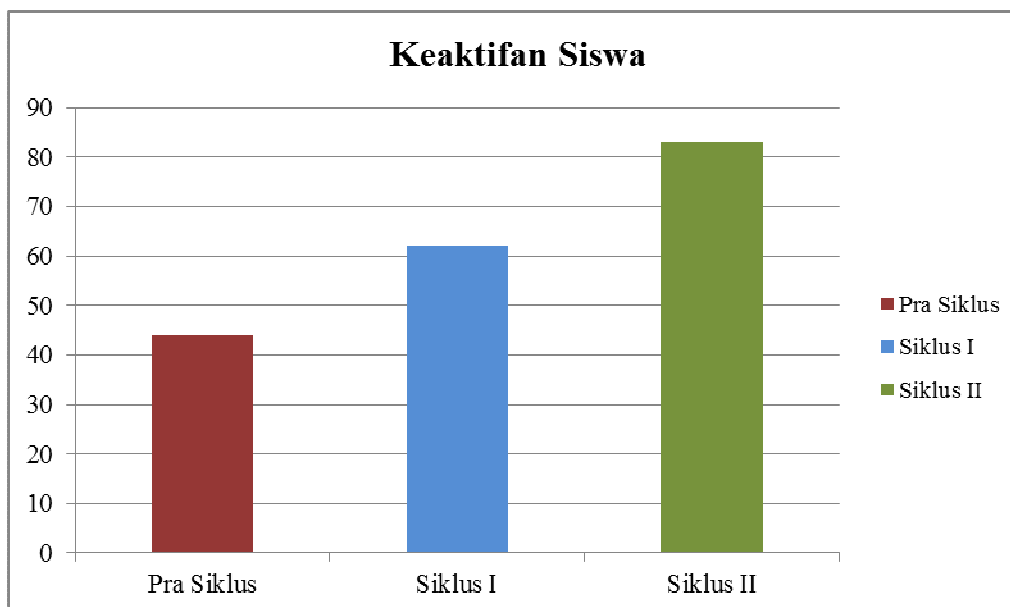
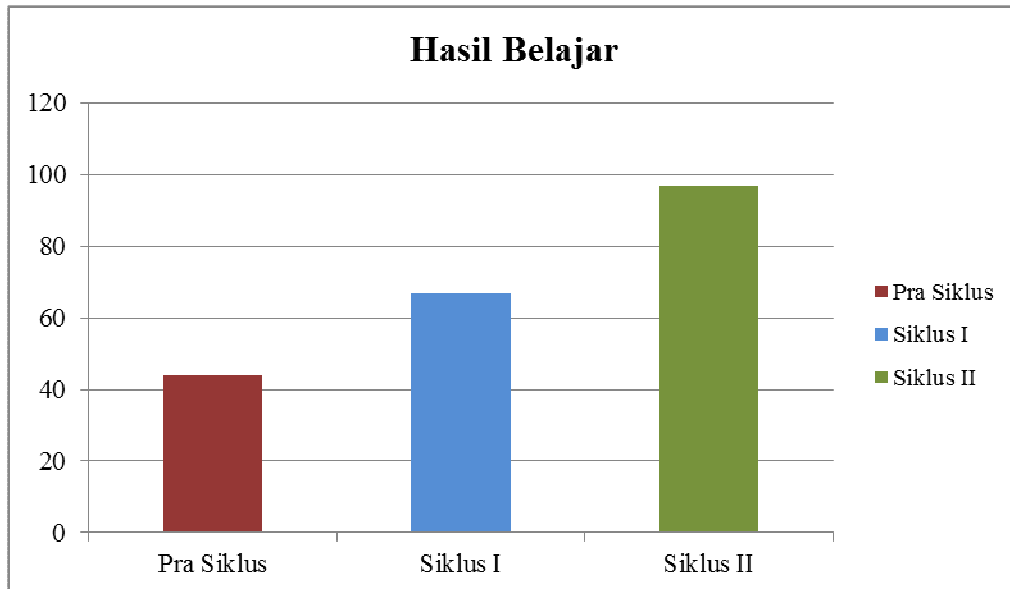
Dalam pembahasan ini akan diuraikan atau rangkuman hasil penelitian dari hasil pra siklus, siklus I dan siklus II yang didasarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6

Nilai Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Kriteria	Tingkat Ketuntasan	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Persentase	Siswa	Persentase	Siswa	Persentase	Siswa
< 65	Tidak Tuntas	44,11%	15	33,33%	10	3,33%	1
65	Tuntas	29,41%	10	13,33%	4	6,67%	2
> 65	Tuntas	26,47%	9	53,33%	16	90%	27

Diagram Hasil Belajar
dan Keaktifan Siswa



Berdasarkan hasil refleksi siklus I diperoleh bahwa hasil pengamatan aktifitas siswa pada siklus I aspek-aspek yang diamati rata-rata masih dalam kategori sedang/cukup. Hal ini disebabkan karena masih ada siswa beserta kelompoknya yang tidak serius dalam mendemonstrasikan materi sehingga suasana dalam kelas menjadi ramai dan pemusatan perhatian siswa dalam pembelajaran belum optimal.

Sedangkan hasil evaluasi siswa pada siklus I ketuntasan klasikal mencapai 66,66% tetapi belum dapat mencapai nilai sesuai yang telah ditetapkan oleh peneliti, pada siklus I masih ada 10 siswa yang belum tuntas.

Pada siklus II hasil refleksi yang diperoleh yaitu pada siklus I, penggunaan metode demonstrasi telah berjalan sesuai dengan rencana tindakan. Hal ini dapat dilihat dalam hasil pengamatan aktifitas siswa pada siklus II sudah masuk dalam kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena siswa beserta kelompoknya serius dalam mendemonstrasikan materi sehingga suasana dalam kelas menjadi tenang dan pemusatan perhatian siswa sudah cukup optimal.

Sedangkan hasil evaluasi siswa pada siklus II ketuntasan klasikal mencapai 96,7% berarti siswa telah tuntas belajar. Berdasarkan pembahasan diatas, dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada pokok bahasan menghafal Al-Qur'an Surat Pendek Pilihan pada kelas V MI Futuhiyyah 02 Kudu tahun ajaran 2010/2011 pada tingkatan siklus I dan II dapat terbukti dengan meningkatnya hasil belajar siswa kelas V MI Futuhiyyah Kudu, dari sebelum dan sesudah tindakan dengan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dengan hasil tes pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi menghafal surat Al-'Alaq.